

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu . kata *research* berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). *Research* berarti mencari kembali. Oleh karena itu, penelitian pada dasarnya merupakan “suatu upaya pencarian”. Apabila penelitian merupakan suatu pencarian, maka timbul pertanyaan apakah yang dicari? Pada dasarnya yang dicari adalah pengetahuan yang benar.<sup>1</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan suatu penelitian melalui studi lapangan yang relevan dengan pokok-pokok pembahasan dalam skripsi ini, agar skripsi ini memenuhi kriteria sebagai karya ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan dilakukan untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>3</sup>

Didalam skripsi ini masalah yang ingin dikaji adalah akurasi arah kiblat masjid desa sendang dan dampak sosiologis dan yuridis akurasi arah kiblat masjid sendang pasca pengukuran, sehingga jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan serta analisis yuridis sosiologis arah kiblat masjid desa sendang.

---

<sup>1</sup>Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hlm. 1

<sup>2</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 2

<sup>3</sup>Marzuki, *Metodologi Riset dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Bayumedia Publishing, Cet ke VII, Surabaya, 2013, hlm. 294

## B. Pendekatan Penelitian.

Paradigma adalah suatu penelitian yang dilandasi suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal. Secara umum, pendekatan penelitian yaitu paradigma penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran.<sup>4</sup>

Dalam metode pendekatan ini, Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian dalam teknik analisis tidak menggunakan teknik perhitungan atau statistik, akan tetapi menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.<sup>6</sup>

penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi dari pihak peneliti, dengan maksud agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>7</sup> Yang berupaya mengungkap permasalahan arah kiblat masjid di desa Sendang Kalinyamatan Jepara.

## C. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Masjid Desa Sendang Kalinyamatan Jepara, yakni Masjid An Nur 1, Masjid An Nur 2 dan Masjid At Taqwa. Kemudian melakukan penelitian kepada masyarakat desa Sendang, Kalinyamatan, Jepara.

## D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa

---

<sup>4</sup>Dr. Juliansyah Noor, S.E, M.M, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 32

<sup>5</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm.2

<sup>6</sup>Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 11.

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, cet. X, Yogyakarta, 2010, hlm. 21.

bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksikan objek yang akan diteliti menjadi lebih jelas.<sup>8</sup>

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>9</sup>

Disini penulis memilih para ahli sejarah desa sendang, sesepuh desa sendang, ta'mir dan pengurus masjid desa sendang dan dokumen tentang sejarah masjid desa Sendang sebagai instrumen penelitian, untuk diwawancarai dan dianalisis datanya.

#### **E. Subyek Dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti oleh peneliti. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Sendang, Kalinyamatan, Jepara.

Obyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh masjid di Desa Sendang, meliputi masjid An Nur 1, An Nur 2 dan At Taqwa.

#### **F. Sumber Data**

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:<sup>10</sup>

##### **1. Primer**

Data primer adalah data-data yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini<sup>11</sup>. Dalam penulis skripsi ini penulis memperoleh data primer dari para sejarawan, tokoh masyarakat dan pengurus atau ta'mir

---

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 34

<sup>9</sup>Masruhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 111

<sup>10</sup>Saifudin Azwar, *Loc. Cit.*, hlm. 308-309.

<sup>11</sup>*Ibid.* hlm.193.

masjid yang mengetahui cerita tentang masjid di Desa Sendang Kalinyamatan, Jepara, mulai dari sejarah pembangunannya dan penetapan arah kiblatnya, dan bertujuan untuk mendapatkan data riil tentang Masjid Di Desa Sendang.

## 2. Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti. Bahan Tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku Kepustakaan Dan Dokumen Resmi.<sup>12</sup>

## G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data ditunjukkan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.<sup>13</sup>

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>14</sup>:

### 1. Sumber Primer

#### a. Wawancara mendalam(*in dept interview*)

Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara mendalam, tidak terikat dengan struktur pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan teknik random yang merupakan *sampling*

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 142.

<sup>13</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Op.Cit.* hlm., 225

<sup>14</sup>*Ibid*. hlm. 225

*techniques* (pengambilan sampel) cara *probability sampling* yakni memilih secara acak pada populasi yang akan digali informasinya.

Metode ini penulis maksudkan untuk memperoleh data primer dari pengurus dan ta'mir sebagai informan mengenai penetapan arah kiblat masjid di Desa Sendang Kalinyamatan Jepara.

b. Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan juga merupakan *observasi partisipatif* (pengamatan terlibat).<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan arah kiblat masjid di Desa Sendang Kalinyamatan Jepara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Sendang dan menggali sikap yang ditimbulkan oleh masyarakat di sekitar masjid An Nur 1, An Nur 2 dan At Taqwa terkait arah kiblat pasca pengecekan arah Kiblat masjid di Desa Sendang Kalinyamatan Jepara.

## 2. Sumber Sekunder

### Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis bermaksud untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian seperti buku buku yang relevan, laporan kegiatan, foto foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data dalam pembuatan laporan skripsi ini.

## H. Penyajian Data.

Sajian data pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data yang berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka

---

<sup>15</sup>P.JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet IV 2004. hlm. 63

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 206.

apa adanya (termasuk hasil observasi) tanpa ada komentar evaluasi dan interpretasi. Yang kedua berupa pembahasan yakni diskusi antara temuan dengan teori-teori yang digunakan (kajian teoritik atas data temuan).<sup>17</sup>

Penyajian data penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses dalam bentuk induksi, interpretasi, dan konseptualisasi.<sup>18</sup>

Induksi adalah ketika peneliti mengumpulkan data menyajikan “tumpukan Data”, sebagai tahap awal. Interpretasi data maksudnya ketika peneliti mulai menangkap secara remang-remang “benang merah” yang semakin lama semakin jelas. Konseptualisasi adalah ketika responden memberikan pernyataan singkat tentang sebenarnya apa yang dialami oleh responden.

## I. Metode Analisis Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah metode diskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.

Setelah data terkumpul, data kemudian diolah dan dilakukan analisis data dengan mendeskripsikan metode penentuan arah kiblat masjid An Nur 1, Masjid An Nur 2 dan Masjid At Taqwa desa Sendang Kalinyamatan Jepara serta bagaimana respon pengurus atau ta'mir terhadap arah kiblat masjid An Nur 1, Masjid An Nur 2 dan Masjid At Taqwa desa Sendang Kalinyamatan Jepara pasca pengecekan.

Selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif sebagai berikut :

### 1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal –hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm.78

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 81.

memberi gambaran yang cukup jelas dan memfokuskan hal – hal yang didapatkan dari datalapanan mengenai akurasi arah kiblat masjid di Desa Sendang.

2. Data Display (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan menyeluruh

3. Verification (kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

